

## Minat Siswa terhadap Kepramukaan: Interaksi antara Aktivitas Strategi Pembelajaran dan Pengaruh Lingkungan Sekolah

Anjani Sudrajat<sup>1</sup>, Karin Arbyati Habibah<sup>2</sup>, Dinda Siti Yasmin<sup>3</sup>, Anisa<sup>4</sup>, Annisa Aprilliana<sup>5</sup>, Rekha Yunia Pratama<sup>6</sup>, Hanif Imaduddin Rabbani<sup>7</sup>, Annisa Mawardini<sup>8</sup>

<sup>1</sup>[anjanisudrajatkls8e@gmail.com](mailto:anjanisudrajatkls8e@gmail.com), <sup>2</sup>[arbyatik@gmail.com](mailto:arbyatik@gmail.com), <sup>3</sup>[sitidinda503@gmail.com](mailto:sitidinda503@gmail.com),  
<sup>4</sup>[icaa0184@gmail.com](mailto:icaa0184@gmail.com), <sup>5</sup>[annisaaprilliana6@gmail.com](mailto:annisaaprilliana6@gmail.com), <sup>6</sup>[rekhayunia27@gmail.com](mailto:rekhayunia27@gmail.com),  
<sup>7</sup>[hanif.i.robhani@gmail.com](mailto:hanif.i.robhani@gmail.com), <sup>8</sup>[annisamawardini@unida.ac.id](mailto:annisamawardini@unida.ac.id)

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8</sup>Universitas Djuanda,

Korespondensi Author : Annisa Mawardini

Email: [annisamawardini@unida.ac.id](mailto:annisamawardini@unida.ac.id)

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi minat siswa terhadap kegiatan kepramukaan di SDN Ibu Jenab 3 Cianjur, dengan fokus pada interaksi antara aktivitas strategi pembelajaran dan pengaruh lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, serta analisis dokumentasi, melibatkan 5 orang siswa kelas 5 dan 6, pembina pramuka, dan kepala sekolah selaku Kamabigus (Ketua Majelis Pembimbing Gugus Depan) sebagai informan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kepramukaan dipengaruhi oleh efektivitas strategi pembelajaran yang digunakan, seperti pendekatan berbasis praktik langsung, simulasi, dan permainan edukatif. Selain itu, lingkungan sekolah yang mendukung, baik dari segi fasilitas fisik maupun dukungan sosial, berkontribusi signifikan terhadap keterlibatan siswa dalam kegiatan ini. Kombinasi antara strategi pembelajaran dan lingkungan sekolah yang mendukung mampu menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan, sehingga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan kepramukaan.

**Kata Kunci:** Minat Siswa, Kepramukaan, Strategi Pembelajaran, Lingkungan Sekolah, Pendidikan Karakter

### ABSTRACT

This study aims to analyze students' interest in scouting activities at SDN Ibu Jenab 3 Cianjur, focusing on the interaction between teaching strategy activities and the influence of the school environment. A qualitative descriptive approach was employed in this research. Data were collected through observations, in-depth

interviews, and documentation, involving five students from grades 5 and 6, scout leaders, and the school principal as informants. The results show that students' interest in scouting is influenced by the effectiveness of teaching strategies used, such as practice-based approaches, simulations, and educational games. Moreover, a supportive school environment, both in terms of physical facilities and social support, significantly contributes to students' engagement in these activities. The interaction between teaching strategies and the school environment creates a pleasant learning atmosphere and motivates students to actively participate in scouting activities.

**Keywords:** Student Interest, Scouting, Teaching Strategies, School Environment, Character Education

## PENDAHULUAN

Minat siswa terhadap kegiatan kepramukaan di sekolah dasar merupakan salah satu isu penting dalam pendidikan di Indonesia. Kepramukaan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tetapi juga sebagai wahana untuk mengembangkan karakter dan keterampilan sosial siswa. Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap pendidikan karakter semakin meningkat di tengah berbagai tantangan sosial, seperti dampak teknologi dan perubahan nilai-nilai budaya (Safiah et al., 2023). Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penerapan strategi pembelajaran dan peran lingkungan sekolah memengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di SDN Ibu Jenab 3 Cianjur.

Lingkungan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam menumbuhkan minat siswa terhadap kepramukaan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dukungan lingkungan sekolah, termasuk fasilitas, kebijakan, serta interaksi sosial antar siswa, dapat mendorong partisipasi siswa dalam kegiatan tersebut. Namun, beberapa sekolah menghadapi kendala dalam menciptakan lingkungan yang mendukung. Masalah seperti perundungan, tekanan akademis, dan kurangnya perhatian dari pihak sekolah sering kali menjadi hambatan dalam meningkatkan minat siswa terhadap kepramukaan (Aditya & Natsir, 2024).

Selain itu, strategi pembelajaran yang diterapkan guru juga berpengaruh besar terhadap minat siswa. Pendekatan pembelajaran yang inovatif dan melibatkan siswa

secara aktif dapat meningkatkan antusiasme terhadap kegiatan kepramukaan. Misalnya, penerapan metode pembelajaran berbasis proyek atau permainan dapat menjadikan kegiatan kepramukaan lebih menarik dan relevan bagi siswa (Janti et al., 2020). Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa pendekatan yang mengutamakan aktivitas fisik dan kerja sama tim mampu meningkatkan motivasi siswa untuk berpartisipasi (Trisnaningrum, 2013).

Meskipun telah banyak penelitian mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa, masih terdapat celah dalam studi yang mengkaji interaksi antara strategi pembelajaran dan pengaruh lingkungan dalam konteks kepramukaan. Sebagian besar penelitian lebih fokus pada aspek akademik atau kegiatan ekstrakurikuler lainnya tanpa melihat bagaimana kedua faktor tersebut saling berkolaborasi dalam membentuk minat siswa (Rufaidha, 2013).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara strategi pembelajaran yang diterapkan di SDN Ibu Jenab 3 Cianjur dan pengaruh lingkungan sekolah terhadap minat siswa dalam kegiatan kepramukaan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan observasi untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang pengalaman siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana kombinasi strategi pembelajaran yang efektif dan lingkungan sekolah yang mendukung dapat meningkatkan minat siswa terhadap kepramukaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan kurikulum pendidikan karakter di sekolah dan menciptakan praktik pembelajaran yang lebih efektif.

Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa terhadap kepramukaan, penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk studi selanjutnya sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi guru dan pengambil kebijakan dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung. Penelitian ini juga

bertujuan untuk menjawab berbagai pertanyaan terkait dinamika interaksi antara strategi pembelajaran dan pengaruh lingkungan sekolah. Hasilnya diharapkan dapat mengisi celah pengetahuan yang ada sekaligus memberikan panduan bagi praktik pendidikan yang lebih baik di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SDN Ibu Jenab 3 Cianjur yang Jl. Stekmal No.14 Kp. Gelar, desa Pamoyanan, kecamatan Cianjur, menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yang mencakup wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Subjek penelitian sekaligus menjadi informan, terdiri dari kepala sekolah sebagai Kamabigus, Pembina Pramuka dan 5 orang siswa kelas 5 dan 6. Analisis data melibatkan proses reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa di SDN Ibu Jenab 3 Cianjur terkait minat mereka terhadap kegiatan pramuka, terungkap bahwa sebagian besar siswa memiliki antusiasme yang cukup tinggi terhadap kegiatan Pramuka. Banyak siswa merasa senang mengikuti pramuka karena pengalaman menyenangkan yang mereka dapatkan, seperti belajar keterampilan baru, merasakan semangat dalam aktivitas luar ruangan, dan mengatasi kebosanan. Selain itu, mereka juga menyebutkan manfaat yang dirasakan, seperti meningkatnya rasa percaya diri, disiplin, kerja sama, serta pemahaman nilai-nilai kepemimpinan.

Motivasi siswa untuk mengikuti pramuka bervariasi, mulai dari keinginan untuk belajar hal-hal baru, menambah teman, hingga meraih penghargaan. Namun, beberapa siswa menghadapi kendala seperti waktu kegiatan yang dianggap mengganggu belajar, fasilitas yang kurang memadai, atau aktivitas yang terkadang

terasa membosankan. Untuk meningkatkan minat siswa, mereka mengusulkan agar kegiatan pramuka lebih bervariasi, melibatkan lebih banyak aktivitas luar ruangan, dan diisi dengan permainan seru. Para siswa juga berharap pramuka lebih dihargai di lingkungan sekolah dan pembinaanya lebih ramah serta menyenangkan.

## **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kamabigus dan Pembina Pramuka di SDN Ibu Jenab 3, terdapat beberapa poin penting terkait minat siswa terhadap kepramukaan yang dipengaruhi oleh aktivitas strategi pembelajaran dan pengaruh lingkungan sekolah.

### **1. Strategi Pembelajaran dan Daya Tarik Kepramukaan**

Minat siswa terhadap kepramukaan meningkat karena pendekatan yang menyenangkan, seperti pengenalan permainan interaktif yang sesuai dengan dunia anak. Aktivitas seperti "Oray-orayan" menciptakan suasana kolaboratif dan membangun keterampilan sosial. Selain itu, pembelajaran berbasis pengalaman seperti tadabbur alam dan eksplorasi lingkungan sekitar sekolah juga menjadi elemen penting.

Strategi lainnya melibatkan pemberian atribut seperti seragam dan simbol kepramukaan, yang menumbuhkan rasa bangga dan identitas siswa sebagai anggota Pramuka. Inovasi seperti penggunaan aplikasi digital untuk mempelajari materi kepramukaan menunjukkan langkah modern dalam menjangkau generasi digital.

### **2. Peran Lingkungan Sekolah**

Lingkungan sekolah turut memengaruhi minat siswa melalui dukungan dari guru, pembina, dan fasilitas. Kegiatan pramuka memberikan dampak positif, antara lain membantu pembentukan karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta mengembangkan rasa percaya diri pada peserta didik (Khalil et al., 2024)

Kepala sekolah menegaskan bahwa kegiatan Pramuka diintegrasikan dengan nilai-nilai pembelajaran seperti kedisiplinan, kerja sama, dan kemandirian. Dukungan

dari orang tua, meskipun terbatas pada peran pendukung, tetap signifikan dalam memastikan siswa terlibat aktif.

Fasilitas seperti lokasi yang mendukung tadabbur alam, serta kegiatan tahunan seperti kemah mini, juga menjadi daya tarik yang mendalam. Penyesuaian lingkungan sekolah dalam menyediakan kegiatan yang menarik dan relevan berkontribusi pada antusiasme siswa terhadap Pramuka.

### **3. Faktor Kendala dan Solusi**

Kendala utama yang diidentifikasi adalah konflik waktu dengan kegiatan lain, seperti sekolah agama. Untuk mengatasinya, kegiatan Pramuka sering dijadwalkan pada pagi hari. Selain itu, kejenuhan siswa dapat diminimalkan melalui variasi aktivitas, lebih banyak permainan, dan kurikulum yang menyeimbangkan materi dan praktik.

Kepala sekolah juga menekankan pentingnya evaluasi berkelanjutan untuk memastikan kegiatan Pramuka tetap relevan dan menarik. Inovasi seperti pelatihan guru dan pembina diharapkan membawa ide-ide baru yang meningkatkan kualitas program.

### **4. Dinamika Sosial dalam Kepramukaan**

Dinamika antar siswa menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi dan motivasi. Ketika kegiatan melibatkan kolaborasi tim, minat siswa cenderung meningkat. Namun, perlu perhatian pada keterlibatan siswa laki-laki dan perempuan dalam kelompok campuran agar interaksi menjadi lebih inklusif. Hubungan antara siswa dan pembina juga positif, yang menjadi faktor kunci dalam membangun kepercayaan dan semangat siswa untuk aktif dalam kegiatan Pramuka.

### **5. Integrasi Nilai Kepramukaan dengan Kurikulum Merdeka**

Program Pramuka di SDN Ibu Jenab 3 memiliki relevansi tinggi dengan pendekatan Kurikulum Merdeka, yang mengutamakan pembelajaran menyenangkan dan berbasis praktik. Kegiatan seperti latihan baris-berbaris (PBBAB), pembelajaran

sejarah Pramuka, serta eksplorasi lingkungan tidak hanya mendidik karakter, tetapi juga mendukung capaian pembelajaran lintas bidang seperti bahasa, sejarah, dan seni.

Sesuai dengan temuan penelitian sebelumnya, kegiatan pramuka sebagai bagian dari ekstrakurikuler memiliki potensi signifikan dalam membentuk karakter mandiri pada peserta didik (Hendracipta et al., 2023). Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan sekolah (Ulwan, 2017). Dengan demikian, Pramuka menjadi alat strategis untuk membangun keterampilan siswa secara holistik.

## KESIMPULAN

Minat siswa terhadap kepramukaan di SDN Ibu Jenab 3 Cianjur ditingkatkan melalui strategi pembelajaran yang interaktif, dukungan lingkungan sekolah, dan pendekatan yang mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter. Kendala yang ada dapat diatasi melalui inovasi program, adaptasi jadwal, dan peningkatan kualitas pembina. Pendekatan ini memastikan kepramukaan tetap relevan sebagai media pembelajaran yang mendukung perkembangan siswa secara holistik.

## REFERENSI

- Aditya, A., & Natsir, M. H. D. (2024). *Hubungan Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Dengan Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Wajib Di Sma Baiturrahma Padang. 1*, 189–198.
- Hendracipta, N., Rahayu, R. A., Nurfadilah, S., Yunira, I., Putri, D. O. Y., & Damayani, F. A. (2023). Implementasi Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Penanaman Karakter Sikap Mandiri Peserta Didik di SDN Serang 21. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 595–600. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1443>
- Janti, A., & Nawafatusyoganita, B. (2020). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER KEPRAMUKAAN DAN PANJAT TEBING UNTUK MEMBENTUK

TEAMWORK. *Jurnal Ilmiah Jendela Pendidikan*.

Khalil, I., Retnadi, W., Hayu, R., & Mawardini, A. (2024). SISWA KELAS. *Karimah Tauhid*, 3, 13674–13688.

Rufaidha, A. (2013). PEMANFATAAN MULTIMEDIA SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV SEKOLAH DASAR.

Safiah, I., Darnius, S., Haini, A., & Kuala, U. S. (2023). *A B S T R A K Ekstrakurikuler pramuka adalah ekstrakurikuler wajib*. 10(1), 7–17.

Trisnaningrum, D. (2013). MENINGKATKAN MINAT MENGIKUTI KEGIATANKEPRAMUKAAN MELALUI LAYANANBIMBINGAN KELOMPOK PADA SISWA KELAS X-4SMA NEGERI 11 SEMARANG.

Ulwan, A.N. (2017). Pengaruh dukungan sosial terhadap keterlibatan siswa kelas VIII dalam mengikuti ekstrakurikuler Pramuka di MTSN Aryojeding Rejotangan Tulungagung.